

**RUMAH ADAT MADURA SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA  
CASUAL WANITA**

**TUGAS AKHIR KARYA**



**OLEH**

**ESTI NUR SHOLEHAH**

**NIM. 18154129**

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUS SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

**RUMAH ADAT MADURA SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA  
CASUAL WANITA**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Terapan D-4  
Program Studi Desain Mode Batik  
Jurusan Kriya



**OLEH :**

**ESTI NUR SHOLEHAH**

**NIM. 18154129**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2024**

**PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR KARYA**

**RUMAH ADAT MADURA SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA  
CASUAL WANITA**

Oleh :

**ESTI NUR SHOLEHAH**

NIM. 18154129

Telah disetujui oleh:


Surakarta, 16 Januari 2024

Ketua Program Studi  
Desain Mode Batik

Pembimbing Tugas Akhir



**Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 197110231998031001



**Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn**  
NIP. 197705052005011002

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
**RUMAH ADAT MADURA SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN**  
**MOTIF BATIK UNTUK BUSANA *CASUAL* WANITA**

Oleh :

**ESTI NUR SHOLEHAH**

18154129

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji

Surakarta, 3 Januari 2024

Ketua penguji : Agung Cahyana ST M.Eng  
Penguji : Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M.Sn  
Pembimbing : Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S. Tr.Sn) di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 10 Januari 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain



**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum**

NIP. 197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esti Nur Sholehah

Nim : 18154129

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir karya berjudul Rumah Adat Madura Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Casual Wanita merupakan karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiatisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiatisme maka saya akan bersedia mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu saya menyetujui laporan tugas akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap mempertahankan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 16 Januari 2024

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
30C9FAKX76683B776

Esti Nur Sholehah

NIM. 18154129

## **Motto**

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

(Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)



## ABSTRAK

Rumah Adat Madura merupakan rumah tradisional suku Madura yang memiliki keunikan dalam bangunan arsitektur dan ornamen didalamnya. Keberadaan tersebut tidak lepas dari adanya akulturasi kebudayaan antar suku yang menetap di Madura, setiap elemen bangunan Rumah Adat Madura memiliki filosofi tersendiri. Tugas akhir karya ini bertujuan untuk mendiskripsikan ide dan menciptakan busana *casual* dengan menerapkan motif batik tulis Rumah Adat Madura sebagai ide dasar penciptaan karya. Batik merupakan warisan budaya nenek moyang Indonesia. Dalam batik tersebut tersimpan berbagai hal seperti latar belakang budaya, kepercayaan dan tata kehidupan. Proses penciptaan karya batik melalui beberapa tahapan dalam penciptaan karya seni, tahapan tersebut adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah batik tulis dengan teknik pewarnaan colet menggunakan zat warna *remasol*. Tahapan dan proses penciptaan karya seni yang dilakukan menghasilkan empat desain motif batik, empat desain busana *casual*, dalam setiap karya memiliki keindahan dan dapat digunakan dalam berbagai kesempatan. Perancangan ini menghasilkan sebuah inovasi untuk melestarikan budaya Rumah Adat Madura dan batik dalam bidang *fashion*.

*Kata kunci: Rumah Adat Madura, Fashion, Batik*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, atas rahmat dan hidayah Nya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Rumah Adat Madura Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Casual Wanita”.

Penyusunan Laporan tugas Akhir ini tentunya melibatkan berbagai pihak yang telah membimbing dan membantu serta memotivasi dalam proses penulisan ini. Oleh sebab itu disampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Sutopo dan Ibu Maryani yaitu orangtua yang selalu memberi dukungan dalam bentuk material maupun immaterial sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Noor Huda, Dzi Taufiqillah, dan Keluarga atas dukungan motivasi dan penyemangat pengkarya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir yang selalu memberikan arahan dan dukungan selama proses pembuatan karya.
4. Agung Cahyana., S.T., M.Eng, Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M.Sn, Dr. Aries Budi Marwanto, Ssn., M.Sn. selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran mengenai laporan penulisan karya.
5. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan kriya.
6. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.



7. Bapak dan ibu dosen program studi desain mode batik, Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah banyak memberikan ilmunya yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Erina Kusuma Wardani, Janahtri Mahastuti, Evi Dwi Febriyanti dan seluruh teman Batik Angkatan 2018 yang selalu ingin berjuang bersama dan membantu proses kuliah dan Tugas Akhir Karya.
9. Serta semua pihak yang turut membantu dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

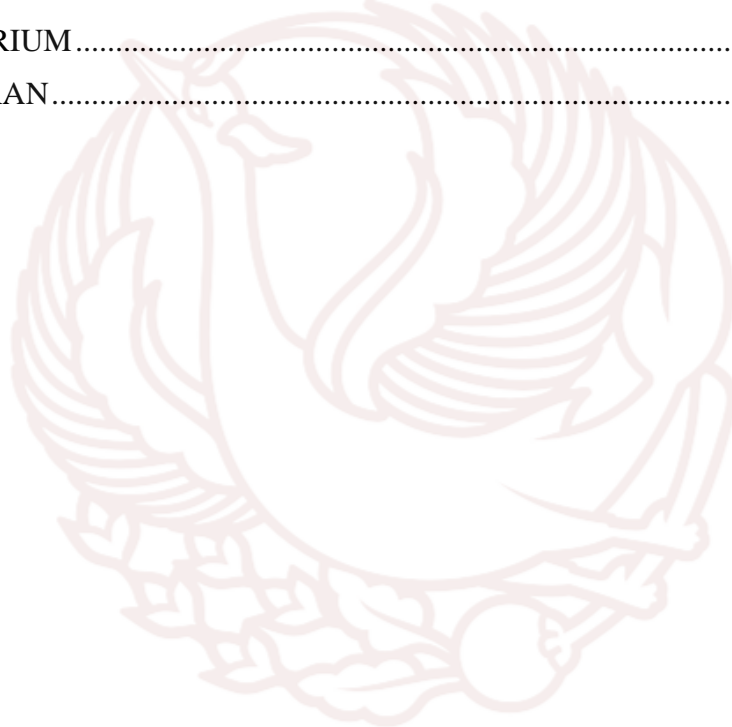
Pengkarya menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka kritik dan saran dari semua pihak akan pengkarya terima dengan senang hati. Akhirnya pengkarya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pengkarya dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi sumber inspirasi untuk kedepannya.

Surakarta, 7 juli 2023

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Motto .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	7
D. Manfaat Penciptaan.....	7
E. Batasan Penciptaan.....	8
F. Originalitas Penciptaan .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II.....	13
LANDASAN PENCIPTAAN KARYA SENI.....	13
A. Tinjauan Sumber Penciptaan Karya.....	13
B. Landasan Teori.....	22
C. Metode Penciptaan .....	32
BAB III .....	36
PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	36
A. Tahapan Eksplorasi .....	36
B. Tahapan Perancangan.....	47
C. Tahapan Perwujudan Karya .....	75

BAB IV .....	93
ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA .....	93
A. Deskripsi Karya.....	93
B. Kalkulasi Biaya .....	100
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
A. KESIMPULAN .....	107
B. SARAN – SARAN.....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110
GLOSARIUM.....	112
LAMPIRAN.....	115



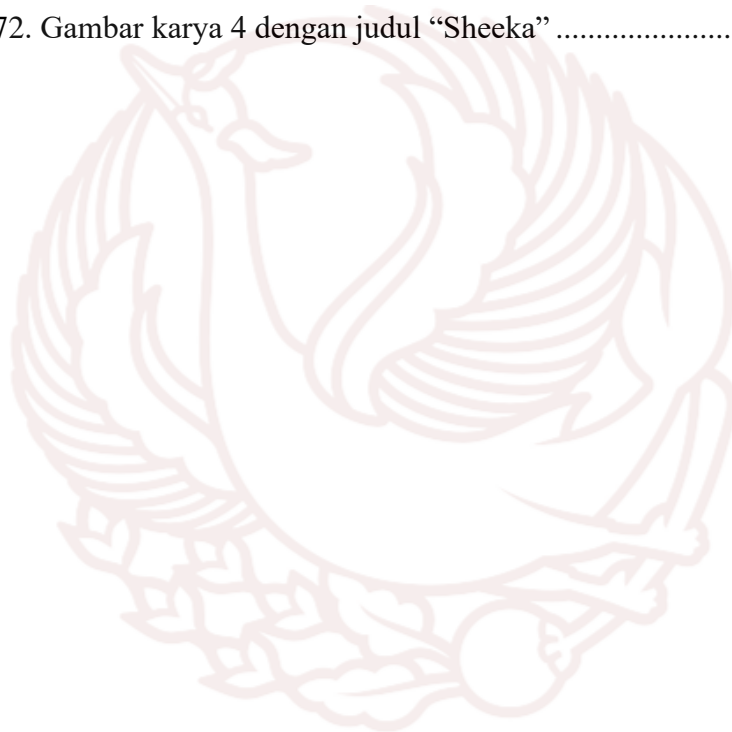
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk bangunan bangsal rumah adat madura.....	16
Gambar 2. Rumah adat madura.....	16
Gambar 3. Elemen dinding kayu yang terdapat ukiran.....	17
Gambar 4. Motif ukir Jepara dan motif ukir Madura.....	18
Gambar 5. Motif ukiran madura.....	18
Gambar 6. Batik Bangkalan Madura.....	19
Gambar 7. Batik rumah adat Bima.....	20
Gambar 8. Busana batik rumah Gadang .....	20
Gambar 9. Busana casual .....	21
Gambar 10. Bagan metode penciptaan karya.....	35
Gambar 11. Transformasi bentuk motif karya 1 .....	39
Gambar 12. Transformasi bentuk motif karya 2 .....	39
Gambar 13. Transformasi bentuk motif karya 3 .....	40
Gambar 14. Transformasi bentuk motif karya 4.....	41
Gambar 15. Transformasi busana pada karya 1 .....	42
Gambar 16. Transformasi busana pada karya 2.....	42
Gambar 17. Transformasi busana pada karya 3 .....	43
Gambar 18. Transformasi busana pada karya 4 .....	44
Gambar 19. Gambar desain alternatif 1 .....	48
Gambar 20. Gambar desain alternatif 2 .....	49
Gambar 21. Gambar desain alternatif 3 .....	49

Gambar 22. Gambar desain alternatif 4 .....	50
Gambar 23. Gambar desain alternatif 5 .....	50
Gambar 24. Gambar desain alternatif 6 .....	51
Gambar 25. Gambar desain alternatif 7 .....	51
Gambar 26. Gambar desain alternatif 8 .....	52
Gambar 27. Gambar desain alternatif 9 .....	52
Gambar 28. Gambar desain alternatif busana 1 .....	53
Gambar 29. Gambar desain alternatif busana 2 .....	54
Gambar 30. Gambar desain alternatif busana 3 .....	54
Gambar 31. Gambar desain alternatif busana 4 .....	55
Gambar 32. Gambar desain alternatif busana 5 .....	55
Gambar 33. Gambar desain alternatif busana 6 .....	56
Gambar 34. Gambar desain alternatif busana 7 .....	56
Gambar 35. Gambar desain alternatif busana 8 .....	57
Gambar 36. Desain motif yang disempurnakan 1 .....	62
Gambar 37. Desain busana yang disempurnakan 1 .....	62
Gambar 38. Desain motif yang disempurnakan 2.....	63
Gambar 39. Desain busana yang disempurnakan 2 .....	63
Gambar 40. Desain motif yang disempurnakan 3.....	64
Gambar 41. Desain busana yang disempurnakan 3 .....	64
Gambar 42. Desain motif yang disempurnakan 4.....	65
Gambar 43. Desain busana yang disempurnakan 4 .....	65

Gambar 44. Gambar kerja karya 1 “Kemraket” .....	67
Gambar 45. Pecah pola karya busana 1 “Kemraket” .....	68
Gambar 46. Gambar kerja karya 2 “Daraka” .....	69
Gambar 47. Pecah pola karya busana 2 “ Daraka” .....	70
Gambar 48. Gambar Kerja karya 3 “Wingit” .....	71
Gambar 49. Pecah pola karya 3 “Wingit” .....	72
Gambar 50. Gambar kerja karya 4 “Sheeka” .....	73
Gambar 51. Pecah pola karya 4 “Sheeka” .....	74
Gambar 52. Alur proses pembuatan karya .....	75
Gambar 53. Membuat desain motif .....	82
Gambar 54. Membuat desain busana .....	82
Gambar 55. Mengukur manekin .....	84
Gambar 56. Proses membuat pola busana .....	84
Gambar 57. Proses memindahkan motif pada kain .....	85
Gambar 58. Proses mencanting .....	86
Gambar 59. Proses pewarnaan kain batik .....	87
Gambar 60. Proses penguncian warna .....	88
Gambar 61. Proses pelorodan malam .....	88
Gambar 62. Proses memotong kain sesuai pola .....	89
Gambar 63. Proses menjahit busana .....	90
Gambar 64. Finishing busana .....	90
Gambar 65. Hasil jadi karya 1 .....	91

Gambar 66. Hasil jadi karya 2.....	91
Gambar 67. Hasil jadi karya 3.....	92
Gambar 68. Hasil jadi karya 4.....	92
Gambar 69. Gambar karya 1 dengan judul “Kemraket” .....	94
Gambar 70. Gambar karya 2 dengan judul “Daraka” .....	95
Gambar 71. Gambar karya 3 dengan judul “Wingit” .....	97
Gambar 72. Gambar karya 4 dengan judul “Sheeka” .....	98





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Motif Terpilih .....	58
Tabel 2. Desain Busana Terpilih .....	60
Tabel 3. Alat pembuatan batik tulis .....	76
Tabel 4. Bahan pembuatan batik tulis .....	77
Tabel 5. Alat pembuatan busana .....	78
Tabel 6. Bahan pembuatan busana .....	80
Tabel 7. Ukuran standart “M” .....	83
Tabel 8. Kalkulasi biaya karya 1 “Kemraket” .....	100
Tabel 9. Kalkulasi biaya karya 2 “Daraka” .....	101
Tabel 10. Kalkulasi biaya karya 3 “Wingit” .....	102
Tabel 11. Kalkulasi biaya karya 4 “Sheeka” .....	103
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Tambahan .....	105
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	105
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Dan Biaya Tambahan .....	106
Tabel 15. Harga Jual .....	106

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Cahyana, & Sri Wuryani. (t.t.). *"Optimasi Produksi Batik Dengan teknik Wax Print Screen (WPS)*.
- Agustin, D., Lailiyah, N. R., Fadhil, M., & Arya, M. F. (2020). Kajian Ornamen pada Rumah Tradisional Madura. *NALARs*, 19(2), 97.  
<https://doi.org/10.24853/nalars.19.2.97-104>
- Ari Wulandari. (2011). *Batik Nusantara : Makna Filosofis, Cara Pembuatan & Industri Batik*. C.V Andi offset.
- arief jati purnomo. (2019). *BATUAN PEWARNA PURBA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEWARNA ALAMI BATIK RAMAH LINGKUNGAN SEBAGAI PENCIRI PENGUATAN KARAKTER DAERAH SRAGEN*.
- Astuti, P., & Hastuti, R. (t.t.). *IDENTIFIKASI PERSENTASE PRINTING, BATIK TULIS DAN BATIK CAP DI BLOK VIP International Batik Center (IBC) PEKALONGAN*.
- De Jonge, H. (1989). *Madura dalam Empat Zaman: Pedangang, perkembangan, Ekonomi dan Islam : Suatu Studi Antropologi Ekonomi*. PT.Gramedia.
- Ernawati. (2008). *Tata Busana*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Gustami, SP. (2007). *Butir-Butir Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista.
- Karmila. (2019). *BATIK UNTUK BUSANA CASUAL DEWASA*.
- Kurnia Asmarani, I., & Mohammad Ridjal, A. (t.t.). *TIPOLOGI ELEMEN ARSITEKTUR RUMAH BANGSAL DI DESA LARANGAN LUAR PAMEKASAN MADURA (Typology of Architectural Elements of Bangsal House in Larangan Luar Village Pamekasan Madura)*.
- Kurnia, W. A., & Nugroho, A. M. (t.t.). *Karakteristik Ruang pada Rumah Tradisional Tanean Lanjhang di Desa Bandang Laok , Kecamatan Kokop , Kabupaten Bangkalan , Madura*. 2(1), 10–21.
- Lintu Tulistyantoro. (2005). Makna Ruang Pada Tanean Lanjang Di Madura. *Dimensi Interior*, 3(2), 137–152.  
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/int/article/view/16389>
- Musman, A., & B. Arini, A. (2011). *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara*. G-Media.

- Prihatini, T., & Kusumasari, S. M. (t.t.). *PERANCANGAN BUSANA CASUAL WANITA DARI BAHAN JUMPUTAN DIPADU BAHAN LURIK* (Vol. 6, Nomor 1).
- Riwayani, R., & Hasan, D. H. (t.t.). *SEMINAR NASIONAL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR KREATIVITAS PEMBUATAN BUSANA CASUAL DENGAN SUMBER IDE AWAN KUMULUS*.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:>
- Sudarwanto, A., Seni, J. K., Rupa, S., & Desain, D. (t.t.). *PENERAPAN MODEL BENTUK TRANSFORMASI MENGGUNAKAN TEKNIK KARAKTER TERKUAT UNTUK MENGHASILKAN MOTIF BATIK*.
- Sudikno, A., & Surjono, S. (2008). *PELESTARIAN POLA PERUMAHAN TANEYAN LANJHANG PADA PERMUKIMAN*. August.
- Suminto, S. (t.t.). \* Sekartaji Suminto (sekartaji@yahoo.com), Mahasiswa Program Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta *BATIK MADURA: Menilik Ciri Khas dan Makna Filosofinya*.
- Wiryoprawiro, Z. M. (1986a). *Arsitektur Tradisional Sumenep dengan Pendekatan Historis dan Deskriptif*. Laboratorium Arsitektur Tradisional FTSP-ITS.

## GLOSARIUM

### A

Abstrak : Penjelasan singkat mengenai isi pada suatu tulisan

Alternatif : Pilihan dari dua atau beberapa kemungkinan

Arsitektur : Bentuk bangunan

### B

Bangsai : Rumah besar

Bubungan : Puncak atau atap rumah

### C

Canting : Alat yang digunakan untuk membatik

Casual : Gaya berpakaian santai

Cecek : Titik – titik pada batik

Colet : Teknik Pewarnaan pada batik

### F

Fashion : Mode atau gaya berpakaian yang dipakai seseorang

Fiksasi : Proses penguncian warna

Finishing : Penyelesaian tahap akhir

Furing : Kain tambahan untuk melapisi bahan utama

### G

Glosarium : Kamus dalam bentuk ringkas

## **I**

Inner : Pakaian dalam yang serupa dengan pakaian luar

Isen – isen : Isi yang ada pada motif batik

## **K**

Klowong : Garis pada batik

## **M**

Malam : Bahan untuk membuat batik

## **N**

Nglorod : Proses menghilangkan malam

Nyorek : Proses memindahkan motif pada kain

## **O**

Ornamen : Hiasan dalam arsitektur atau kerajinan

Outer : Busana terluar seperti rompi

Oversize : Ukuran diameter lebih besar

## **R**

Remasol : Zat pewarna untuk batik

## **T**

Tajug : Bentuk atap

Tanean lanjhang : Nama rumah adat Madura

Trend : Mode masa kini

## **W**

Waterglass : Bahan untuk mengunci pewarna remasol

Wuwungan : Bagian atas dari atap rumah



## LAMPIRAN

**Rumah Adat Madura**  
By. Esti Nur Sholehah 18154129



Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Surakarta

ISI Surakarta



**KEMRAKET**  
MOTIF OMAH ADILUHUNG

Media : Kain sutra dan Katun toyobo  
Pewarnaan : Remasol  
Teknik pembuatan : Batik tulis  
Teknik pewarnaan : Colet

• EstiNur